

METAHUMANIORA

JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA

Volume 1, Nomor 4, April 2010, hlm. 315 - 419

Beberapa Prosedur Penerjemahan Dalam Perspektif Seorang Peter Newmark
(Several Translation Procedures in a Peter Newmark's Perspective)
Erlina, M. Hum.

Interface Morfologi Dengan Sintaksis Dalam Konstruksi Aktif-Pasif Bahasa Indonesia
(The Interface Of Morphology With Syntax In Indonesian Active-Passive Construction)
Agus Nero Sofyan

Perkawinan Perempuan Etnis Madura Pandalungan di Jember Kajian Etnosains
Hat Pujiati

Perlawanan Remaja Terhadap Kekuatan Institusional Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata
Ida Farida Sachmadi

Priangan Abad Ke-19 Tinjauan Sejarah dan Demografi
Mumuh Muhsin Zakaria

Saman: Is It A Gratuitous Pornography?
Lusia Neti Harwati

Verba Performatif Bahasa Inggris (Performative Verb Of English)
Rosaria Mita Amalia

Verba Berpreposisi Dalam Bahasa Arab: Analisis Struktur Dan Makna
Dr. Tajudin Nur, M. Hum.

Menggali Nalar Masyarakat Jerman Dalam Tiga Dongeng Karya Grimm Bersaudara
Sebuah Eksperimen Analisis Strukturalisme Lévi-Strauss
Dudy Syafruddin

INTERFACE MORFOLOGI DENGAN SINTAKSIS DALAM KONSTRUKSI AKTIF-PASIF BAHASA INDONESIA

(The Interface of Morphology with Syntax in Indonesian Active-Passive Construction)

Agus Nero Sofyan*

ABSTRACT

This research entitled "The Interface of Morphology with Syntax in Indonesian Active-Passive Construction". The method used in this research is descriptive method. Data used in this research taken from newspaper, grammar books, and artificial data (from the writer).

The theory used in this research is active verbs, passive verbs, active construction, and passive construction. Active construction consists of transitive active and active intransitive. Passive construction consists of canonic passive, object emphasizing passive, and ergative passive.

From the explanation, it is shown that there is connectivity between morphology and syntax. The connectivity is in the forming of active and passive sentences. The connectivity is the interface which is caused by the implementation of pronoun which is carried by subject and affixed verbs in the active form. This is able to form all three passive forms.

Keywords: interface, morphology, syntax, active, passive

1. PENDAHULUAN

Setiap bahasa memiliki sistem yang terdiri atas *fonologi*, *morfologi*, *sintaksis*, dan *semantik*. Dua di antara komponen sistem tersebut ialah *morfologi* dan *sintaksis* disebut tata bahasa atau *gramatika*. Dalam *morfologi* bahasa Indonesia dibicarakan kata yang terbentuk dari penggabungan *morfem*, yaitu afiksasi dan komposisi serta pengulangan morfem, yaitu *reduplikasi*. Dengan kata lain, berbicara tentang morfologi berarti berbicara tentang proses morfologis. Selanjutnya, berbicara tentang sintaksis harus melibatkan struktur *frasa*, *klausa*, dan *kalimat*. Ketiga unsur itu dapat dikaji dari berbagai aspek, misalnya, dari *jenis*, *konstruksi*, dan *distribusi*.

